

TINDAK TUTUR PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA KEPADA MAHASISWA S-1 KEBIDANAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Juliana¹ Olivia Feby Mon harahap² Heka Afriannur³
Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan
julianasiregar157@gmail.com

ABSTRAK

Di Dalam Masyarakat Bahasa dan juga kebudayaan indonesia.dalam pemakaian panjang pendeknya suatu tuturan yang digunakan dalam menyampaikan maksud kesantunan oleh penutur itu dapat di identifikasikan dengan sangat jelas sekali.Dimana terdapat semacam ketentuan tidak tertulis bahwa pada saat kita menyampaikan maksud dan tujuan tertentu di dalam suatu tindakan dalam kegiatan bertutur orang tidaklah diperbolehkan secara langsung untuk mengungkapkan maksud tuturannya karena orang yang terlalu langsung dalam menyampaikan maksud suatu tuturannya akan dianggap sebagai orang yang tidak santun dalam bertutur.oleh karena itu secara umum, dapatlah dikatakan bahwa semakin panjang tuturan yang digunakan maka akan semakin santunlah tuturan tersebut,dan sebaliknya,apabila semakin pendek dalam sebuah tuturaan maka akan cenderung menjadi semakin tidak santunlah tuturan itu. Dengan alasannya yaitu karena panjang pendeknya tuturan sangat erat berhubungan dengan masalah kelangsungan dan ketidaklangsungan dalam bertutur,maka dari pernyataan tersebut peneliti tertarik ingin mengadakan penelitian di Universitas Aufa Royhan terkait dengan Tindak Tutur Penggunaan Bahasa Indonesia Kepada Mahasiswa S-1 kebidanan.

Kata kunci: Penggunaan bahasa, Tindak Tutur

1. PENDAHULUAN

Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi pada era teknologi canggih saat ini sangatlah dirasakan oleh semua masyarakat, karena melalui bahasa maka kebudayaan dalam suatu bangsa dapatlah dibentuk serta di bina dan juga dikembangkan dan dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. dengan adanya bahasa sebagai alat komunikasi maka semua yang berada disekitar manusia, peristiwa-peristiwa, binatang-binatang, tumbuh-tumbuhan mendapat tanggapan dalam pikiran manusia disusun dan diungkapkan kembali kepada orang lain sebagai bahan komunikasi.

Bahasa sangatlah sulit dihilangkan dalam kehidupan kita karena setiap harinya kita selalu menggunakan bahasa untuk berbagai kebutuhan kita, dan juga tidak asing lagi bagi kita imbauan yang mengatakan Pergunakanlah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar. apakah sebenarnya pengertian dari kalimat imbauan tersebut? Sebenarnya ada dua pengertian yang bisa diambil, yang pertama bahasa indonesia yang baik dan kedua bahasa indonesia yang benar.

Kita pernah mendengarkan suatu peribahasa yang menyatakan bahwa "Diam itu adalah Emas" makna dari peribahasa tersebut yakni lebih baik tidak usah kita berbicara daripada akan menimbulkan makna yang berseberangan dengan suatu makna yang dimaksudkan oleh penutur. dalam artian orang yang banyak berbicara tanpa harus paham dengan apa yang dia bicarakan ataupun salah menyampaikan maka tentu berdampak sangat buruk terhadap lawan berbicara. maka bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi tentu mengajarkan terhadap kita untuk bagaimana cara seseorang dalam menggunakan bahasa itu sendiri. untuk itu peneliti sangat tertarik ingin mengadakan suatu penelitian yang berkaitan dengan bagaimana Tindak tutur penggunaan bahasa oleh Mahasiswa S-kebidanan di Universitas Aifa Royhan .karena dengan memahami makna

tuturan seorang maka makna dalam berkomunikasi disini dimaksudkan adalah mengurangi suatu konflik yang keraf terjadi ditengah-tengah mahasiswa kita

Dalam Proses suatu berkomunikasi yang terjadi dalam kehidupan antar manusia terhadap diri sendiri, maupun antar pribadi dalam berkomunikasi atau berorganisasi, tentu setiap manusia sangatlah perlu memahami dan juga memikirkan bagaimanakah cara, etiket dan juga siapakah lawan bicara kita tersebut, karena dampak dari suatu penyampaian bahasa sebagai alat berkomunikasi. tentu Hal itu, berarti dalam menyampaikan suatu pesan (aksi) terhdap seseorang sangatlah perlu direspon (reaksi). supaya tanggapan lawan berbicara atau mitra tutur sesuai dengan apa yang kita harapkan. maka dari itu perlu pengetahuan kita dalam berbahasa supaya kita mampu dalam merangkai suatu bahasa dan atau tersusun dengan sistematis maka sesuai dengan pengetahuan dan budaya kita .pengetahuan dalam berbicara terhadap mitra tutur dalam berkomunikasi haruslah dengan memperhatikan bagaimana sikap, etiket, waktu, tempat dan juga lawan bicara agar dalam berkomunikasi berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya. Tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidaklah mempengaruhi dinamika pada suatu objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif intrumennya orang atau human instrumen. yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti haruslah mempunyai bekal teori dan juga wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan juga bermakna., maka dalam tehnik pengumpulan data bersifat triangulasi yakni dengan menggunakan berbagai tehnik

pengumpulan data secara gabungan atau simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang peneliti temukan dilapangan dan juga kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis ataupun teori. metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, atau suatu data yang mengandung makna. makna adalah data yang sebenarnya data yang pasti yang merupakan suatu nilai. data yang sudah nampak. oleh karena itu penelitian ini mencari tahu bagaimana Tindak Tutar Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan.

Untuk data Pendeskripsian maka penelitian dilakukan setelah memperoleh data mengenai Tindak Tutar Oleh Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan .dan juga dalam Penggunaan suatu Bahasa Indonesia terhadap Oleh Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan. Maka dalam pemerolehan data ini tentu akan diusahakan pada setiap observasi dan juga perekaman. adapun pusat perhatian penelitian ini yakni jenis-jenis dalam pemakaian Tindak Tutar Oleh Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan. dan juga Penggunaan Bahasa Indonesia yang Benar oleh Oleh Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan suatu Jenis Penelitian Pragmatik ,karena jenis Penelitian Pragmatik ini mempunyai tujuan untuk mengkaji bagaimana fungsi dalam suatu Tindak Tutar dan juga Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar. Penelitian inipun digunakan untuk mengkaji Bagaimana penggunaan bahasa indonesia yang benar pada Tindak Tutar Oleh Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan. Berkaitan terhadap suatu gejala kebahasaan yang sifatnya alamiah, Artinya dalam data yang sudah dikumpulkan dari lingkungan tersebut bersifat yang nyata dan juga situasi Alamiah yaitu suatu tindak tutur Oleh Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan dalam

Vol. 9 NO. 2 Desember 2024

menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Adapun Lokasi yang dipilih dalam Penelitian ini adalah Di ruangan Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan. dan data dalam penelitian ini yaitu berwujud Tindak Tutar Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan. Sumber hal utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan juga kalimat dalam tuturan antara mahasiswa di universitas afa royhan .yakni yang mengandung tindak tutur Deklarasi, Refresentatif, Direktif, dan Komistif,

dalam Penggunaan Bahasa indonesia yang baik dan Benar. maka data dalam tuturan ini meliputi data dalam bentuk suatu percakapan-percakapan antara Mahasiswa di Universitas Afa Royhan .adapun sumber utama dalam penelitian ini adalah kata-kata, tindakan-tindakan dan selebihnya yaitu dalam data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun Sumber dari data dalam penelitian ini adalah Penggunaan Bahasa Indonesia yang dipakai atau digunakan Oleh Mahasiswa S-1 kebidanan Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan. Dalam Dokumen tertulis yang merupakan hasil dari Transkrip data dari Tindak Tutar terhadap Mahasiswa Universitas Afa Royhan Di kota Padangsidempuan Instrumen dalam Penelitian ini berbentuk bagaimana kalimat yang dituturkan oleh mahasiswa tersebut selanjutnya diterjemahkan kedalam bahasa indonesia dasar yaitu teknik sadap, kenapa dikatakan demikian karena dalam praktik ini penelitian sesungguhnya penyamakan itu yang dilakukan dengan penyadapan terhadap pemakaian suatu bahasa dan juga informan. pada penelitian ini peneliti tentu menggunakan metode simak dan diikuti dengan tehnik lanjutan, metode simak bebas libat cakap, dan tehnik catat serta perekaman.

- a. Teknik Simak bebas ini yaitu teknik yang melibatkan cakap yang artinya disini peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa tanpa terlibat kedalam peristiwa terhadap tuturan yang bahasanya sedang diteliti.
- b. Tehnik Catat ini mempunyai Arti yakni disini si peneliti melakukan pencatatan suatu data ketika menerapkan metode dalam penyimakan.
- c. Tehnik perekaman Artinya disini sipeneliti melakukan perekaman ketika menerapkan metode simak.

langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisi data yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti Mendeskripsikan tindak tutur antara mahasiswa dalam bentuk suatu percakapan
- b. Peneliti Menafsirkan atau menganalisis seluruh tindak tutur antara mahasiswa yang sudah diperoleh
- c. Peneliti Mengklasifikasikan tindak tutur antara Mahasiswa di Unar sesuai dengan tujuan dalam penelitian.
- d. Peneliti Mengelompokkan suatu jenis tindak tutur antara mahasiswa dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar .

3. HASIL DAN

PEMBAHASAN

A. Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Selain mempunyai berperan serta meningkatkan kegairahan dalam penggunaan bahasa indonesia dengan baik dan benar,kita dituntut berperan serta meningkatkan

kwalitas dan disiplin dalam penggunaan serta penguasaan bahasa indonesia sesuai dengan perkembangan teknologi .Perkembangan ini tidak sangatlah membawa perubahan, tindakan yang harus diupayakan adalah meningkatkan mutu dan disiplin penggunaan bahasa indonesia itu sendiri.maka kegiatan yang berkesinambungan baik pada tingkat perseorangan maupun pada tingkat kemasyarakatan, tentu Kita sebagai pembina bahasa Indonesia hendaklah ikut berperan dalam mencapai suatu Tujuan dalam pembinaan Bahasa Indonesia. Disini kita bukan hanya berbekal dengan sikap yang positif terhadap bahasa indonesia itu akan tetapi melainkan kita harus memiliki keinginan dengan kegairahan menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar.

Penggunaan Bahasa indonesia dengan baik adalah penggunaan yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar kita dan keadaan yang dihadapinya.maka berdasarkan dari lingkungan dan pemakaian suatu bahasa,tentu akan diperoleh berbagai ragam bahasa baik lisan maupun bahasa tulisan. Sedangkan penggunaan Dalam bahasa indonesia yang benar adalah penggunaan yang harus disesuaikan dengan kaidah-kaidah dalam bahasa indonesia. dalam ragam tulis,tentu kaidah itu tertera pada buku pedoman Ejaan yang disempurnakan dan dalam tata bahasa baku yang telah disempurnakan.

- a. Bahasa indonesia Standar ataupun baku Yang dimaksud dengan bahasa baku adalah suatu ragam bahasa yang berkekuatan sanksi sosial dan juga yang diterima oleh masyarakat sebagai acuan ataupun sebagai model.Bahasa indonesia sudah memiliki bahasa yang baku, dan juga ragam bahasa ini telah disusun dengan tujuan supaya bahasa indonesia dapatlah berkembang secara teratur,terencana dan juga terarah, hal .ini bukan berarti bawa kuita tidak

mengakui adanya bahasa non baku. tetapi kedua ragam bahasa ini tetap hidup dan berkembang sesuai dengan fungsinya dalam berkomunikasi.

B. Jenis Tindak Tutur di Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia

1. Tindak Tutur Deklaratif

Tindak Tutur Deklaratif yaitu memberitakan sesuatu kepada silawan tutur. dan sesuatu yang diberitakan kepada mitra tutur. maka lazimnya merupakan pengungkapan dalam suatu peristiwa atau suatu kejadian. Maka kalimat deklaratif dalam bahasa indonesia yang merupakan tuturan langsung dan dapat pula merupakan tuturan tidak langsung. dalam hal ini berkaitan dengan pernyataan itu maka tuturan-tuturan berikut yang digunakan oleh seorang mahasiswa yaitu dapat dicontohkn dengan kalimat:

(1) -Tidur saya setelah itu.

Informasi Indeksal

Dituturkan oleh seseorang mahasiswa kepada Temannya yang juga seorang mahasiswa. disini ia menceritakan apa yang dia lakukan setelah kuliah seharian di kampus.

(2)-Dia adalah temanku

Informasi Indeksal

Dituturkan oleh seorang mahasiswa kepada Satpam yang sangat jengkel karena Temannya diejek.

2. Tindak Tutur Interogatif

Dalam Tindak Tutur interogatif kalimat yang digunakan yakni mengandung maksud yang menanyakan sesuatu kepada si mitra tutur tersebut. dengan perkataan lain apabila seorang penutur ingin bermaksud mengetahui jawaban dari suatu hal atau suatu keadaan, maka penutur akan bertutur dengan menggunakan kalimat interogatif kepada si mitra tutur, dalam bahasa indonesia terdapat

paling tidak lima macam cara untuk mewujudkan suatu tuturan interogatif. Dan kelima macam cara itu dapat disebutkan satu persatu sebagai berikut: (1) membalik urutan kalimat, (2) menggunakan kata *apa* atau *apakah*, (3) menggunakan kata *Bukan* atau *Tidak*, (4) mengubah intonasi kalimat menjadi intonasi tanya, dan (5) menggunakan kata-kata tanya tertentu. Dalam kalimat deklaratif ini bahasa indonesia dapat juga diubah menjadi kalimat interogatif dengan menambahkan kata *apa* atau *apakah*. seperti dalam contoh berikut yang sudah dituturkan oleh seorang mahasiswa di kampus.

- (1) –Apakah tadi malam ada berita rencana kerusuhan lagi di daerah Sidimpuan?
- (2) -Apa tadi malam ada rencana kerusuhan lagi di daerah Sidimpuan

Informasi Indeksal

Ini Dituturkan oleh seorang satpam di universitas afa royhan yang berlokasi di daerah Batu nadua, sumatera utara, kepada salah seorang mahasiswa di kampus tersebut

3. Tindak Tutur Imperatif

Tindaakan imperatif ini mengandung maksud dan tujuan untuk memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan suatu sebagaimana yang diinginkan oleh sipenutur. dalam kalimat imperatif bahasa indonesia dapat berkisar antara suatu suruhan yang sangat keras atau dengan sangat kasar bahkan sampai dengan permohonan yang sangat halus ataupun santun. di dalam kalimat imperatif ini dapat pula berupa antara suruhan untuk melakukan sesuatu atau sampai dengan larangan untuk melakukan sesuatu. maka berikut ini contoh dalam penggunaan kalimat imperatif yang sering digunakan di Unar

(1) -usir kucing itu.

Informasi indeksal

Ini Diturkan oleh seorang mahasiswa yang sedang jengkel dengan kucing peliharaannya dan yang baru saja menghabiskan ikan goreng miliknya diatas meja

(2) -Diam! satpam tau apa.

Informasi Indeksal

Ini Diturkan oleh seorang mahasiswa yang sedang berseteru dengan satpam dalam sebuah kerusuhan di kampus tersebut. Dan juga antara satpam dengan polisi,disini terjadi perbedaan pendapat tentang kejadian pada kerusuhan di kampus itu.

4. Tindak Tutur Eksplamatif

Tindak Tutur Eksplamatif ini adalah kalimat yang dimaksudkan untuk menyatakan rasa kekaguman ,karna kalimat eksplamatif ini menggambarkan suatu keadaan yang mengundang kekaguman sesorang biasanya kalimat ini disusun dari kalimat deklaratif yang berpredikat adjektiva. Dan ketentuan-ketentuan berikut dapat digunakan untuk membentuk suatu tuturan eksplamatif. Berikut contoh kalimat eksplanatif yang digunakan dilapas.

(1) luar biasa,sungguh keterlalu.alangkah bebasnya tingkah laku seorang pria itu di kampus ini.

Informasi indeksial

Ini Diturkan oleh seorang mahasiswa yang melihat bebasnya sikap dari salah satu mahasiswa tersebut.

5. Jenis Tindak Tutur Empatik

Tindak Tutur Empatik adalah kalimat yang didalamnya terkandung maksud dan juga memberikan suatu penekanan khusus dalam bahasa indonesia. penekanan khusus itu biasanya dikenakan kepada bagian subjek kalimat. Dan penekana khusus itu dapat dilakukan dengan cara menambahkan informasi untuk lebih lanjut tentang subjek itu sendiri .maka dengan demikian,disini terdapat dua ketentuan pokok yang dapat digunakan untuk membentuk suatu kalimat empatik dalam bahasa indonesia yaitu dengan menambahkan partikel-*lah* pada subjek dan juga menambahkn kata sambung yang dibelakang subjek. Berikut contoh pernyataan yang pernah diucapkan mahasiswa.

(1)-pak satpam ,dialah yang memulai perdamaian atas pertikaian yang terjadi diantara kedua mahasiswa itu.

Informasi indeksal

Diturkan oleh seorang mahasiswa kepada satpam yang saat itu bertugas menangani kerusuhan di kampus unar

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari paparan dan Tujuan penggunaan Bahasa Indonesia tersebut maka kita bukan hanya berbekal dalam sikap positif terhadap bahasa indonesia itu ,melainkan harus memiliki keinginan dan juga kegairahan dalam menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan benar.maka dari hasil analisis data tersebut Tuturan antara mahasiswa dalam suatu Tindak Tutur dalam Penggunaan Bahasa Indonesia tentu mengenai tindak tutur yang terungkap dalam percakapan tersebut,maka dari itu diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis Tindak Tutur Deklaratif

Tindak Tutur Deklaratif dalam bahasa indonesia adalah mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada si mitra tutur

ataupun lawan tutur. sesuatu yang diberitakan kepada mitra tutur itu lazimnya merupakan pengungkapan suatu peristiwa atau suatu kejadian. kalimat deklaratif dalam penggunaan bahasa indonesia dapat merupakan tuturan langsung dan dapat pula merupakan tuturan secara tidak langsung.

2. Jenis Tindak Tutur Interogatif

Jenis Tindak Tutur interogatif ini kalimat yang mengandung maksud disini menanyakan sesuatu kepada si mitra tutur atau lawan tutur, dengan perkataan lain apabila seorang penutur bermaksud ingin mengetahui jawaban terhadap suatu hal atau terhadap suatu keadaan maka penutur akan bertutur dengan menggunakan kalimat interogatif kepada si mitra tutur.

3. Tindak Tutur Imperatif

Disini dalam Tindak Tutur imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang diinginkan oleh sipenutur. Dalam kalimat imperatif ini bahasa indonesia dapat berkisar antara suruhan yang sangat keras ataupun kasar sampai dengan permohonan yang sangat halus atau juga

5. REFERENSI

- Kunjana Rahardi. 2005. *Pragmatik kesantunan Imperatif bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Karina. 2004. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Universitas

bersifat santun. dalam kalimat imperatif ini dapat pula berkisar antara suruhan untuk melakukan sesuatu sampai dengan larangan untuk melakukan sesuatu.

4. Jenis Tindak Tutur Eksplamatif

Dalam Tindak Tutur Eksplamatif ini kalimat yang dimaksudkan yaitu untuk menyatakan rasa kagum, dan dalam kalimat eksplamatif ini menggambarkan suatu keadaan yang mengundang kekaguman, biasanya kalimat ini disusun dari kalimat deklaratif yang berpredikat adjektiva. dan ketentuan-ketentuan berikut dapat digunakan untuk membentuk suatu tuturan eksplamatif

5. Tindak Tutur Empatik

Dalam Tindak Tutur empatik ini kalimat yang gunakan terkandung maksud untuk memberikan suatu penekanan khusus. yaitu dalam bahasa indonesia penekanan khusus itu biasanya dikenakan untuk bagian subjek pada kalimat. serta penekanan khusus itu dapat dilakukan dengan cara menambahkan informasi lebih lanjut tentang subjek itu. maka dengan demikian, terdapat dua ketentuan.

Muahassmmadiyah Sumatera Utara.

- Yusni . 2015. *Bahasa Indonesia*. Medan: Atap Buku Yogyakarta
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D: Alfabeta bandung*